

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan data yang telah kami susun, jenis pendekatan yang kami gunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang atau jasa. Penelitian kualitatif dapat didesain untuk memberikan sumbangannya terhadap teori, praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial dan tindakan. Suatu penelitian kualitatif dieksplorasi dan diperdalam dari suatu fenomena sosial atau suatu lingkungan sosial yang terdiri atas pelaku, kejadian, tempat dan waktu.¹ Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.² Mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.³

¹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 21

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 1

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), 3

B. Kehadiran Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif maka kehadiran peneliti sangatlah penting. Hal ini dikarenakan penulis merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna sekaligus sebagai pengumpul data.⁴ Pada pendekatan kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) Al-Mughits yang beralamat di Desa Manten Kecamatan Udanawu Kabupaten Blitar. Pemilihan lokasi ini berdasarkan pertimbangan bahwa perusahaan ini mengalami perkembangan yang cukup baik dari tahun 2010 sampai sekarang.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan berupa data deskriptif, misalnya dokumen pribadi, catatan lapangan, tindakan responden, dan lain-lain.⁵ Dalam penelitian ini diusahakan mengumpulkan data deskriptif yang banyak dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian. Penelitian ini tidak menggunakan angka-angka dan statistik. Macam-macam data ada dua, yakni:

a. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai informasi yang

⁴ *Ibid.*, 121

⁵ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Prespektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 43

dicari. Data primer ini diantaranya wawancara dengan pimpinan dan karyawan, di air minum Al-Mughits dan wawancara dengan jama'ah Sholawat Nariyah Mustaghitsu Al-Mughits.

b. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder diantara diperoleh dari buku pedoman perusahaan dan literatur mengenai pemberdayaan.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai *sumber*, dan berbagai *cara*. Bila dilihat dari *setting*-nya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, seperti pada seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari *sumber*-nya, maka pengumpulan data menggunakan *sumber primer*, dan *sumber sekunder*. Bila dilihat dari segi *cara* maka data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan) interview (wawancara), dokumentasi.

a. Metode Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.⁶ Dengan observasi di lapangan peneliti akan lebih mampu memahami konteks

⁶ Ibid, 62

data dalam keseluruhan situasi sosial.⁷ Jadi observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.⁸

b. Metode Wawancara dan *Interview*

Melakukan teknik wawancara berarti melakukan interaksi komunikasi atau percakapan antara pewawancara (*interviewer*) dan terwawancara (*interviewee*) dengan maksud menghimpun informasi dari *interviewee*. *Interviewer* pada penelitian adalah informan yang daripadanya pengetahuan dan pemahaman diperoleh.⁹ Pada penelitian ini informasi didapatkan dari memberikan pertanyaan secara langsung dengan:

- 1) Imam Suhadi selaku direktur utama di Al-Mughits.
- 2) M. Abdul Qadir selaku karyawan bagian gudang di Al-Mughits.
- 3) Maksum selaku selaku direktur produksi di Al-Mughits.
- 4) Mamba' selaku kepala bagian gudang di Al-Mughits.
- 5) Abdul Rohman selaku karyawan bagian produksi di Al-Mughits.
- 6) Sonhaji Nawal Karim Zubaidi selaku dewan komisaris di Al-Mughits.
- 7) Anas Faisol selaku dewan komisaris di Al-Mughits.
- 8) Nur Salim selaku karyawan bagian produksi di Al-Mughits.
- 9) Nur Kholis selaku karyawan bagian pemasaran di Al-Mughits.

⁷ Ibid, 67

⁸ Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 105

⁹ Ibid, 129

c. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen tulisan misalnya, biografi, sejarah kehidupan, dokumen gambar misalnya berbentuk gambar hidup, foto, sketsa. Dokumen yang berbentuk karya seni misalnya karya seni yang berbentuk gambar, patung, film. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto karya tulis akademik dan seni yang telah ada.¹⁰

F. Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode/tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh satu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.¹¹ Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh,

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 82-83

¹¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 209

selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.¹² Ada tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data penelitian kualitatif.

- a. Reduksi data, mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.
- b. Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.
- c. Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.¹³

G. Pengecekan Keabsahan Data

Sebelum masing-masing teknik pemeriksaan diuraikan, terlebih dahulu ikhtisarnya dikemukakan. Ikhtisar itu terdiri dari kriteria yang diperiksa dengan satu atau beberapa teknik pemeriksaan tertentu, yaitu:

¹² Ibid, 87-89

¹³ Ibid, 210-212

a. Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Arti perpanjangan keikutsertaan peneliti juga berorientasi dengan situasi, juga guna memastikan apakah konteks itu dipahami dan dihayati.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.

d. Kecukupan Refensial

Bahan-bahan yang tercatat atau terekam dapat digunakan sebagai patokan untuk menguji sewaktu diadakan analisis dan penafsiran data.

H. Tahap-tahap Penelitian

a. Tahap Pralapangan

Ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Kegiatan dan pertimbangan tersebut yaitu

menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan persoalan etika penelitian.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

Uraian tentang tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperanserta sambil mengumpulkan data.

c. Tahap Analisis Data

Pada bagian ini dibahas beberapa prinsip pokok, tetapi tidak akan dirinci bagaimana cara analisis data itu dilakukan karena ada bab khusus yang mempersoalkannya. Yang diuraikan disini meliputi tiga pokok persoalan, yaitu konsep dasar, menemukan tema dan merumuskan hipotesis dan bekerja dengan hipotesis.¹⁴

¹⁴ *Ibid*, 85-94